

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”.¹ Obyek penelitian ini merupakan obyek yang ada di lapangan.

Data yang ada yang ada dilapangan mengenai Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU Raden Umar Said diuraikan secara obyektif oleh peneliti

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan deskripsi dari penelitian yang ada di lapangan dengan menempatkan peneliti sebagai instrument utama. Sehingga diperoleh data meliputi gambar, berkas data, hasil interview, dan hasil pengamatan.²

Dalam melakukan mengumpulkan data penelitian ini mengharuskan peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data. Peneliti harus datang secara langsung ke MA NU Raden Umar Said sehingga diperoleh data mengenai Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), konteks dan setting penelitian yang alamiah (naturalistik).³

Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, tidak terpaku pada konsep,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 26.

² Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³ Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOCUS GROUP Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), 16.

fokus, teknik pengumpulan data yang direncanakan pada awal penelitian, tetapi dapat berubah di lapangan mengikuti situasi dan perkembangan penelitian.⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus untuk meneliti proses penerapan pendidikan vokasi yang dilaksanakan di madrasah dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendidikan vokasi tersebut sudah sesuai diterapkan di Madrasah tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berada di MA NU raden umar said colo dawe kudus yang mana merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah yang telah menyelenggarakan pendidikan vokasi di lingkungan MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, penerapan pendidikan vokasi di madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik selain dengan keterampilan dalam bidang akademik juga ditambah dengan beberapa keterampilan */individual skill*, adapun bentuk penyelenggaraan pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said tersebut dilaksanakan dalam dua model yaitu intrakurikuler yang menjadi satu kesatuan dengan kurikulum yang sudah berlaku serta dilaksanakan pula dalam bentuk ekstrakurikuler diluar jam pelajaran madrasah dan diatur oleh madrasah waktu pelaksanaannya. Ada berbagai macam program keterampilan vokasional yang di sediakan oleh MA NU Raden Umar Said diantaranya: program keterampilan membatik, program keterampilan kewirausahaan dan hasta karya, serta program keterampilan komputer.

C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

⁴Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOCUS GROUP Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*,22

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh langsung dari tangan pertama.⁵ Sumber data primer didapatkan melalui penelitian lapangan (*field research*) secara langsung dengan cara serta teknik pengambilan data yang berupa observasi dan interview secara langsung dengan sumber data yang ada.

Tujuan dilaksanakan observasi untuk menggali data mengenai kesiapan madrasah dalam menerapkan pendidikan vokasi meliputi sistem pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada, kesiapan pengajar yang mengampu pendidikan vokasi, serta pihak luar yang bekerjasama dengan madrasah. Wawancara dengan beberapa pihak diperlukan untuk memperoleh sumber data meliputi kepala Madrasah, 3 orang guru pengampu program pendidikan vokasi di Madrasah, serta perwakilan 1 orang siswa peserta keterampilan membuat, perwakilan 1 orang siswa dari kelas X dan XI peserta keterampilan komputer dan perwakilan 1 orang siswa peserta keterampilan prakarya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, dan lain-lain.⁶

Sumber data sekunder yang ada pada penelitian ini didapatkan melalui berkas-berkas madrasah yang terkait serta data – data yang mendukung penelitian tersebut.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka cipta, 1997), 156.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: Rineka cipta, 1997), 156.

D. Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai pelengkap instrumen lain. Termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami. Tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁸

Observasi partisipasi pasif digunakan dalam penelitian ini dengan cara peneliti menemui secara langsung obyek yang akan diteliti, peneliti hanya bersikap sebagai pengamat dan tidak ikut dalam prosesnya serta mengamati tentang proses implementasi pendidikan vokasi di madrasah tersebut.

2. Wawancara

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 165

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78

maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁹

Adapun dalam wawancara ini melibatkan beberapa pihak yang bersangkutan meliputi:

- a. Kepala Madrasah, untuk mendapatkan data mengenai profil madrasah serta kegiatan pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus.
- b. Guru pengampu mata pelajaran prakarya, guna mendapatkan data tentang pendidikan vokasi bidang kewirausahaan
- c. Pihak luar yang bekerjasama dengan madrasah, guna mendapatkan data tentang bagaimana penerapan pendidikan vokasi serta hasil dari diterapkannya pendidikan vokasi tersebut.
- d. perwakilan 1 orang siswa peserta keterampilan membatik, perwakilan 1 orang siswa dari kelas X peserta keterampilan komputer dan perwakilan 1 orang siswa peserta keterampilan prakarya., guna memperoleh data tentang sejauh mana hasil pelaksanaan pendidikan vokasi dan suasana pembelajaran pendidikan vokasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, peneliti mengumpulkan bahan tulisan di beberapa media, notulensi rapat, administrasi serta beberapa laporan diperlukan untuk dalam mengumpulkan informasi. Mengumpulkan beberapa berkas ini bertujuan untuk mengetahui

⁹ Sukardi , *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 79.

objektivitas atau akurasi data yang didapatkan melalui interview secara detail.¹⁰

Teknik ini bertujuan guna mendapatkan dokumen terkait yang MA NU raden umar said colo dawé kudus arsipkan berkaitan dengan sejarah madrasah, dan beberapa data penunjang lain yang terkait. Sebagai dokumentasi akhir peneliti mengambil gambar terkait dengan Implementasi pendidikan vokasi di MA NU raden umar said colo dawé kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu diantaranya adalah pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, uji validitas eksternal, uji reliabilitas, dan uji objektivitas.

1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawé Kudus, informasi yang didapatkan dilapangan dilakukan pengecekan sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan

¹⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajagafindo Persada, 2015), 21.

yang signifikan ataukah sesuai. setelah diteliti kembali ke lapangan data sudah sudah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian, ada perubahan yang signifikan ataukah sesuai. Bila setelah dicek kembali di lapangan data sudah benar kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan

¹¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015) 123.

¹²Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015) 124.

¹³Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015) 124.

memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui tentang Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU raden umar said colo dawe kudus peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada pendidik, peserta didik dan kepala MA serta didukung dokumentasi di MA NU raden umar said colo dawe kudus.

Tiga macam triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber¹⁴. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini peneliti mengecek data yang diperoleh dari tiga sumber yaitu kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran prakarya dan pihak luar yg bekerja sama dengan madrasah, maupun siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan guna mengetahui data tersebut kredibel atau tidak yaitu dilaksanakan dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti contoh data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan mencocokkan hasil observasi atau dokumentasi, dan lainnya. Apabila dengan ketiga pengecekan kredibilitas

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 330.

data tersebut ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan kepada sumber data yang bersangkutan mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁵

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan implementasi pendidikan vokasi di MANU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus peneliti mencocokkan hasil yang diterima dari wawancara dengan hasil observasi serta dokumen yang peneliti peroleh dari madrasah, setelah mencocokkan ketiga sumber tersebut serta berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data maka dari hasilnya sesuai dengan data yang peneliti peroleh.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bisa mempengaruhi data tersebut kredibel apa tidak. Mengumpulkan data dengan menginterview di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, masih belum memiliki masalah, data yang diperoleh lebih akurat dan kredibel. melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dilakukan dalam rangka pengujian kredibilitas data.¹⁶

¹⁵Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 125.

¹⁶Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 125.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan sebuah informasi pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

dalam penelitian kualitatif Uji *transferability* juga sering disebut dengan istilah validitas eksternal. Validitas eksternal dapat menjadi acuan derajat ketepatan diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi di mana sampel penelitian tersebut diambil.

Agar orang lain mudah dalam memahami hasil penelitian kualitatif dan dimungkinkan diterapkannya hasil penelitian tersebut, maka dalam membuat laporan peneliti harus menggunakan uraian yang lebih rinci. Mudah difahami, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas penelitian tersebut. Dan dapat memutuskan untuk mengaplikasikan penelitian itu ditempat lain atau tidak.¹⁷

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila ada orang lain yang bisa mengulang atau meniru proses penelitian itu. Pengujian ini dilaksanakan peneliti melalui adanya pengawasan yang menyeluruh terhadap dilakukannya penelitian. Banyaknya peneliti yang tidak melaksanakan penelitian secara langsung dilapangan, namun

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 126

muncul data yang bisa dipresentasikan. Hal yang dilakukan peneliti selanjutnya di adakan uji dependability. Dengan cara melakukan audit secara independen, atau dilakukan oleh tenaga profesional untuk mengawasi seluruh kegiatan didalam melakukan kegiatan penelitian.¹⁸

4. Uji objektivitas (*confirmability*)

Uji *confirmability* atau biasa disebut uji objektivitas yaitu tingkat pengukurannya bebas dari penilaian subjektif. Bebas dari pendapat, bebas dari bias dan perasaan orang yang menggunakan instrumen tersebut.¹⁹

Dalam hal ini peneliti menguji data mengenai Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus yang diperoleh dilapangan sesuai dengan realita yang ada dilapangan sehingga data yang ada sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data transkrip wawancara secara sistematis, beserta catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan pengambilan data di lapangan. Teknik menganalisis data dilakukan dengan mengkaji data satu persatu sehingga bisa dikelola dan bisa dicari tahu apa arti yang sesungguhnya sesuai yang dijelaskan dalam rumusan masalah.²⁰

Analisis data dilaksanakan dalam tiga cara yang berbeda yang dilakukan dalam waktu yang sama, yaitu:

¹⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 126

¹⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 167

²⁰ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila dibutuhkan. Reduksi data bisa juga digunakan untuk member kode kepada beberapa aspek tertentu.²¹

Reduksi data yaitu meringkas inti suatu hal, serta lebih fokus kepada setiap aspek yang dirasa paling terpenting, di tentukan dengan tema serta pola serta menghapus hal yang tidak sesuai. Melakukan reduksi data akan lebih mempermudah peneliti untuk megumpulkan data selanjutnya. Dalam prakteknya, peneliti meneliti secara langsung MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus untuk menemukan beberapa hal yang terkait degan judul penelitian yaitu mengenai Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU raden umar said colo dawe kudus

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilaksanakan ketika data menumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit diselesaikan, serta sulit melihat hubungan dari detail yang lumayan banyak. Menyebabkan peneliti sulit melihat secara utuh gambaran guna menentukan kesimpulan yang sesuai. Oleh sebab itu supaya

²¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 129.

dapat menganalisa keseluruhan gambaran ataupun beberapa bagian tertentu dari penelitian bisa diasiasi dengan membuat bagan, tabel, networks, serta charts. Sehingga peneliti menyederhanakan sebuah data serta tidak menumpuk.²²

Dalam hal ini data yang disajikan yang dibuat lebih ringkas adalah data temuan soal bagaimana Implementasi Pendidikan Vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Pada kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya dengan cara mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan awalnya masih kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai “intersubjective consensus” yakni persetujuan bersama supaya lebih mejamin validitas.²³ Oleh karena itu kesimpulan yang akan dibuat oleh peneliti pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah tentang implementasi pendidikan vokasi di MA NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus.

²²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 129.

²³Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 130.